

**THE ABILITY OF 2018 TUDENTS IN THE JAPANESE LANGUAGE
STUDY PROGRAM AT THE RIAU UNIVERSITY OF EDUCATION IN
DETERMINING THE CONTENTS OF THE DESCRIPTION TEKS**

Muhammad Ismail Fazri¹, Hadriana², Nana Rahayu³

E-mail : ismailfazri.if16@gmail.com, ad1208@yahoo.com, nana.rahayu@lecturer.unri.ac.id

Number Phone: 087869188323

*Japanese Education Department
Faculty of Teacher's Training and Education
Riau University*

Abstract: *This study describes and explains the ability of 2018 students of the Japanese language education program FKIP UNRI in determining the contents of the description text. The purpose of this study was to determine the ability of 2018 students in determining the contents of the description text. In this study the authors used a descriptive research method by using a quantitative approach. Test processed using Microsoft Excel. Test results in class 2018 acquired the average student's ability to determine the content of the description text by 74,28 and an average percent is 70,6%. That value falls into a good category because it's in the 71-90 range. Thus, the ability of 2018 students of the Japanese language education program FKIP UNRI to determine the contents of the description text is good.*

Key Words: *Description Text, Dokkai*

KEMAMPUAN MAHASISWA ANGKATAN 2018 PRODI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG FKIP UNRI DALAM MENENTUKAN ISI TEKS DESKRIPSI

Muhammad Ismail Fajri¹, Hadriana², Nana Rahayu³

E-mail :ismailfazri.if16@gmail.com, ad1208@yahoo.com, nana.rahayu@lecturer.unri.ac.id

Number Phone: 087869188323

Program Studi Bahasa Jepang
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini mendeskripsikan dan menjelaskan tentang kemampuan mahasiswa angkatan 2018 prodi pendidikan bahasa Jepang FKIP UNRI dalam menentukan isi teks deskripsi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kemampuan mahasiswa angkatan 2018 dalam menentukan isi teks deskripsi. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian *deskriptif* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil tes diolah menggunakan *Microsoft excel*. Hasil tes pada angkatan 2018 diperoleh rata-rata kemampuan mahasiswa dalam menentukan isi teks deskripsi sebesar 74,28 dan dengan persentase rata-rata mahasiswa angkatan 2018 sebesar 70,6%. Nilai tersebut masuk dalam kategori baik karena berada pada rentang 71-90. Dengan demikian, kemampuan mahasiswa angkatan 2018 program studi pendidikan bahasa Jepang FKIP UNRI dalam menentukan isi teks deskripsi adalah baik.

Kata Kunci: Teks Deskripsi, Dokkai

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa (*language arts, language skills*) yang harus dimiliki oleh seorang pembelajar bahasa ada empat yaitu, keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan menulis (*writing skills*), keterampilan membaca (*reading skills*). Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan, merupakan *caturtunggal* (Dawson, 1963:27). Sebagai salah-satu dari empat keterampilan berbahasa, membaca menduduki posisi serta peran penting dalam konteks kehidupan manusia, terlebih pada era reformasi dan komunikasi seperti sekarang ini. Kemampuan atau keterampilan membaca dapat memberi kontribusi yang sangat signifikan guna mempercepat menguasai bahasa baik secara verbal maupun tertulis.

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau terdapat beberapa mata kuliah yang wajib antara lain *Bunpou, Chokai, Kaiwa, Dokkai, Sakubun*, dan *Kanji*. Mata kuliah *bunpou, chokai, kaiwa, dokkai, sakubun* dan *kanji* merupakan mata kuliah berjenjang. Yang dimaksud berjenjang adalah mata kuliah tersebut dipelajari selama enam semester berturut-turut dengan level yang semakin tinggi.. *Bunpou, chokai, dokkai*, dan *kaiwa* adalah mata kuliah bahasa Jepang berjenjang yang dipelajari dari semester I sampai semester VI, sedangkan *kanji* dan *sakubun* dipelajari pada semester II hingga semester VI.

Dalam setiap pembelajaran, terkadang ditemui kesulitan yang menghambat proses pembelajaran. Salah-satunya dalam pembelajaran *dokkai*. Tidak sedikit mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran *dokkai*, contoh masalah yang dialami mahasiswa sewaktu belajar *dokkai* yaitu secara umum disebabkan oleh lemahnya kemampuan mahasiswa untuk memahami isi bacaan teks.

Dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan observasi awal pada tanggal 21 Februari 2020 dengan cara melakukan penyebaran angket dan melihat nilai ujian akhir semester ganjil mahasiswa angkatan 2018/2019 sebanyak 35 orang . Diperoleh fakta bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami materi bacaan maupun teks percakapan pada mata kuliah *dokkai*. Hal tersebut dikarenakan model pembelajaran yang digunakan pengajar kurang variatif sehingga menyebabkan sebagian peserta didik akan cepat merasa bosan, kurang memahami materi yang dijelaskan dan akhirnya peserta didik akan merasa malas untuk mengikuti pembelajaran berikutnya. Rendahnya prestasi belajar mahasiswa pada aspek kemampuan memahami suatu teks bacaan pada pembelajaran *dokkai*.

Teks deskripsi yaitu yang berisi tanggapan deskriptif teks. Deskriptif menggambarkan seolah-olah merasakan langsung dengan kejelasan dan penjelasan secara sangat jelas dari sudut pandang subjektif terhadap penulisnya. Sehingga hal ini yang dideskripsikan dipilih dari sudut pandang penulis sendiri. Deskripsi merupakan suatu bentuk karangan yang hidup dan berpengaruh. Daryanto (2007) menyatakan teks atau paragraf deskripsi suatu teks bacaan yang disusun atau menggambarkan atau untuk melukiskan suatu pengalaman, pendengaran, perabaan, penciuman dan perasaan tentang situasi atau masalah.

Kemampuan siswa dikatakan berhasil memahami bacaan deskripsi apabila mampu menentukan isi teks deskripsi yang dibacanya. Isi yang dimaksud adalah gagasan yang terdapat dalam teks. Gagasan atau ide pokok biasanya terdapat dalam setiap paragraf. Tetapi yang menjadi masalah yakni tidak semua mahasiswa memiliki kemampuan yang sama. Kemampuan mahasiswa menentukan isi teks deskripsi adalah untuk membangun sikap kritis dan kreatif pada pembelajaran teks deskripsi sehingga

dari apa yang peneliti harapkan untuk mahasiswa yang tidak hanya memiliki kemampuan membaca saja, akan tetapi mampu menghasilkan mahasiswa yang dapat mengkomunikasikan apa yang sudah mereka baca mengenai isi dari teks yang sedang ditelusuri dalam menentukan isi teks deskripsi.

Jadi dapat diartikan bahwa teks deskripsi ini adalah karangan yang menceritakan objek secara jelas. teks deskripsi ini di tulis untuk menyampaikan informasi dengan jelas, melukiskan objek dengan jelas letak, warna, perasaan dan sebagainya. Sehingga menimbulkan ketertarikan saat membaca dan mampu memahami secara jelas cerita yang diceritakan. Pemahaman terhadap teks deskripsi untuk seorang anak sangat mutlak diperlukan karena melalui pemahaman tersebut anak akan mampu memahami tulisan yang ditulis oleh penulis adalah deskripsi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif*. Usman (2004:4) berpendapat bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan membuat pemerian (penyandaran) secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu. Metode deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran secara nyata dan objektif tentang masalah yang diteliti. Metode ini akan mendiskripsikan data yang sedang terjadi dilapangan yaitu Kemampuan Membaca Karangan Deskripsi Mahasiswa Angkatan 2018 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UNRI. Prosedur pelaksanaannya yaitu mengumpulkan data, mengolah data dan menganalisis data. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan satu kelas sebagai objek penelitian/ sumber data yaitu mahasiswa angkatan 2018. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes. Data diperoleh melalui pemberian test yang dilakukan pada aplikasi *whatsapp grup* dan pengerjaannya diawasi langsung oleh peneliti melalui aplikasi zoom.

Kegiatan penelitian ini dilakukan pada mahasiswa angkatan 2018 pendidikan bahasa Jepang FKIP Universitas Riau dengan objek penelitian/sumber data sebanyak 35 orang.

Sugiyono (2009) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa/Mahasiswi angkatan 2018 Prodi Bahasa Jepang Universitas Riau yang berjumlah 35 orang. Penelitian ini menggunakan pengambilan sampel yang dilakukan dengan teknik *simple random sampling*.

Dikarenakan telah terjadi pandemi Covid-19. Tes dilaksanakan melalui online dengan waktu 45 menit sesuai jam pelajaran *dokkai* di Universitas Riau. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menentukan isi teks deskripsi. Langkah-langkah pada prosedur penelitian adalah sebagai berikut:

1. Peneliti meminta komting dari mahasiswa angkatan 2018 untuk membuat grup whatsapp yang terdiri dari mahasiswa angkatan 2018 dan peneliti.
2. Peneliti melakukan diskusi bersama mahasiswa kapan test bisa dilaksanakan.
3. Setelah waktu disetujui oleh mahasiswa dan peneliti, peneliti meminta mahasiswa masuk / login kedalam aplikasi zoom dan peneliti memberi arahan.

4. Lalu peneliti menandai kehadiran mahasiswa.
5. Setelah semua mahasiswa hadir, peneliti mengirim soal teks deskripsi di grup chat whatsapp dan meminta mahasiswa untuk membaca teks.
6. Mahasiswa menjawab pertanyaan yang disajikan peneliti selama 45 menit.
7. Setelah waktu habis, mahasiswa mengirim jawaban kepada peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

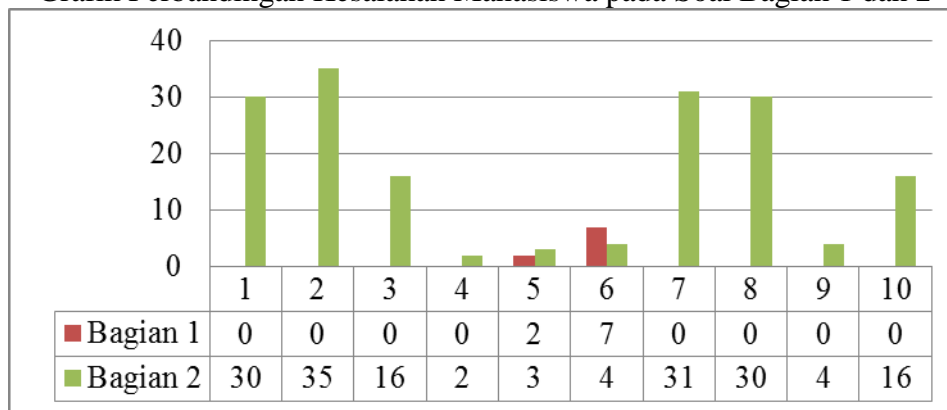
Ujian untuk mengetahui kemampuan angkatan 2018 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UNRI dalam menentukan isi teks deskripsi dilakukan pada tanggal 16 april 2020 dengan cara memberikan 20 soal. Soal yang diberikan berupa 10 soal yang berbentuk objektif (pilihan ganda) dan 10 soal mengisi *maru/batsu* (benar/salah) kepada 35 orang mahasiswa. Mahasiswa diberi waktu 45 menit untuk menjawab soal yang diberikan. Soal disebarakan melalui whatsapp grup dan diawasi langsung oleh peneliti melalui aplikasi zoom. Setiap jawaban yang benar diberikan skor 5 dan jika salah diberi skor 0. Setelah waktu habis dan jawaban dikirim kepada peneliti, peneliti memeriksa hasil jawaban tersebut dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Nilai Yang diperoleh Mahasiswa

Nilai	Frekuensi
95	1
90	3
85	3
80	8
75	7
70	5
65	2
60	3
55	1
50	2
Jumlah	35

Berdasarkan hasil *test* yang didapatkan pada tanggal 16 april 2020, *test* menunjukkan bahwa kemampuan menentukan isi teks deskripsi mahasiswa angkatan 2018 tidak sepenuhnya mendapatkan hasil yang memuaskan. Ada beberapa yang mendapatkan hasil yang memuaskan tetapi ada juga yang tidak. Tingkat kesalahan mahasiswa dalam menjawab soal yang diberikan oleh peneliti disajikan pada grafik berikut ini:

Grafik Perbandingan Kesalahan Mahasiswa pada Soal Bagian 1 dan 2



Dari grafik diketahui bahwa mahasiswa lebih banyak melakukan kesalahan pada soal bagian 2 dibandingkan soal bagian 1. Pada soal bagian 1 peneliti memilih soal deskripsi orang dengan bentuk objektif. Di soal bagian 1 ini mendeskripsikan tentang “Tono” sebagai tokoh utamanya. Di soal bagian 1 juga dijelaskan berapa umur tono, tempat tinggal, jumlah saudara dan hobi serta kesukaan tono. Pada soal bagian 1 ini menggambarkan kehidupan seorang anak bernama Tono yang tinggal di Solo, teks ini bertujuan agar pembaca dapat mengetahui kehidupan dari seorang anak yang bernama Tono.

Teks 1, menurut Akhaidah (1997) untuk menjelaskan deskripsi orang ada beberapa cara, salah satunya yaitu dengan cara penggambaran keadaan mengelilingi sang tokoh. Penggambaran ini menjelaskan tentang di mana sang tokoh berada baik dilingkungan sekitar maupun keluarga. Pada teks ini, Tono bertempat tinggal di Solo.

Kemudian, jenis teks deskripsi ini adalah deskripsi faktual/ekspositoris. Yang mana artinya suatu paragraf yang menggambarkan suatu hal/orang dengan mengungkapkan identitasnya secara apa adanya sehingga pembaca dapat membayangkan keadaannya, contohnya pada saat Tono menceritakan kehidupannya. Dalam menjawab soal mahasiswa kebanyakan tidak melakukan kesalahan. Karena soal yang diberikan berupa objektif (pilihan ganda) dimana mahasiswa hanya tinggal memilih satu dari empat option yang telah disediakan oleh peneliti.

Sedangkan untuk soal bagian 2 menurut Akhaidah (1997) macam-macam deskripsi mencakup dua macam tempat dan orang. Dan untuk orang merupakan saya (*watashi/boku*) dimana topik utamanya adalah “*Chikatetsu*/kereta bawah tanah. Teks ini bertujuan untuk menceritakan bahwa *watashi/boku* ini sehari-hari pergi ke sekolah dengan menggunakan *chikatetsu*/kereta bawah tanah. Namun kadang-kadang ia bertemu dengan “*kanojou*” dan memilih naik bus bersama dengan *kanojou*. Padahal ongkos untuk naik kereta bawah tanah lebih murah jika dibandingkan dengan naik bus. Dan *watashi/boku* ingin sekali berangkat bersama *kanojou* dengan menggunakan *chikatetsu*/kereta bawah tanah. Pada soal bagian 2 ini lebih kompleks yaitu adanya deskripsi tempat yaitu *chikatetsu*/kereta bawah tanah, adanya deskripsi orang yaitu *watashi/boku* dan *kanojou* yang dapat kita ketahui sebagai pelajar, dan deskripsi orang yang berupa perasaan yaitu perasaan suka *watashi/boku* kepada *kanojou*. Jenis teks ini merupakan deskripsi imajinatif/impresionis. Artinya sebuah paragraf yang melukiskan ruang atau tempat berlangsungnya suatu peristiwa. Contohnya pada teks ini tempat berlangsungnya di kereta bawah tanah/*chikatetsu*.

Namun dalam menjawab soal yang diberikan, ada beberapa mahasiswa yang hanya mengisi sebagian dari soal yang diberikan. Padahal waktu yang diberikan lumayan lama yaitu 45 menit dan soal yang diberikan hanya 20 soal. Mahasiswa merasa lebih susah menjawab soal menentukan benar/salah (*maru/batsu*). Di karenakan soal ini bukan berjenis pilihan ganda (objektif) akan tetapi, soal ini lebih susah. Maka mahasiswa diminta untuk lebih teliti dalam membaca wacana sebelum menjawab wacana. Di tambah peneliti juga mengawasi langsung bagaimana jalannya situasi di saat mahasiswa menjawab test yang diberikan, karenakan menggunakan sistem online atau lewat aplikasi zoom.

Kemudian data diolah dengan menggunakan *Microsoft excel*. Adapun data-data yang diolah yaitu, mengurutkan data, menentukan range, menentukan banyak kelas interval (k), menentukan panjang kelas interval, distribusi nilai, menghitung nilai rata-rata (mean), dan menghitung persentase. Adapun hasilnya disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Statistics
Statistics

N	Valid	35
Mean		74.28
Median		75
K		6.09
Panjang Kelas Interval		7.38
Range		45
Minimum		50
Maximum		95
Sum		2600
Persentase		70,.6%

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan oleh Anderson, pemahaman bacaan dapat disimpulkan dalam tiga tigtatan yaitu, pemahaman literal, pemahaman interpretasi, dan pemahaman di luar wacana. Pemahaman literal adalah pemahaman tentang hal-hal yang tersurat dalam bacaan, dalam hal ini rata-rata mahasiswa dapat memahami hal yang tersurat dalam bacaan dan dinilai cukup baik. Ini dibuktikan dengan mempunyai mahasiswa dalam menjawab soal-soal yang berisi informasi yang terdapat pada bacaan/teks yang telah disediakan oleh peneliti. Selanjutnya adalah tahap interpretasi yaitu apa yang pengarang coba katakan atau apakah fakta yang ditanyakan cocok dengan apa yang diketahui dalam teks bacaan. Ini sesuai dengan soal *maru/batsu* yang dipilih oleh peneliti dimana mahasiswa harus mencocokkan pertanyaan atau pernyataan yang disediakan oleh peneliti apakah cocok dengan teks bacaan atau tidak. Rata-rata mahasiswa mendapatkan hasil yang di nilai cukup memuaskan pada soal menjawab *maru/batsu* tersebut, kemampuan mahasiswa di nilai cukup baik. Yang terakhir adalah Tingkat pemahaman di luar wacana, pada tingkat ini peneliti

menanyakan hal-hal yang ada diluar dari wacana/teks bacaan yang ada. Ada banyak mahasiswa yang melakukan kesalahan pada soal seperti ini, karena kurang telitinya mahasiswa dalam membaca soal. Namun berdasarkan data keseluruhan dimana rata-rata yang diperoleh mahasiswa angkatan 2018 dalam menentukan isi teks deskripsi adalah sebesar 70.6% dan masuk dalam kategori baik.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Setelah melakukan pengolahan data sesuai dengan prosedur yang telah dijelaskan pada metodologi penelitian, disimpulkan bahwa kemampuan rata-rata mahasiswa angkatan 2018 prodi pendidikan bahasa Jepang FKIP UNRI dalam menentukan isi teks deskripsi adalah 74,28, nilai tertinggi 95, nilai terendah 50, range 45, banyak kelas interval (K) 6,09, panjang kelas interval 7,38, dan persentase rata-rata kemampuan pemahaman mahasiswa sebesar 70,6%. Nilai ini termasuk dalam kategori nilai baik dan berada pada rentang 71-90. Memang mahasiswa banyak melakukan kesalahan dalam menjawab soal bagian 2 atau soal menentukan benar/salah (*maru/batsu*), namun secara keseluruhan mahasiswa sudah paham dalam menentukan isi teks deskripsi. Rata-rata mahasiswa sudah bisa memahami hal-hal tersurat dalam bacaan (pemahaman literal). Lalu untuk pemahaman interpretasi rata-rata mahasiswa mendapatkan hasil yang cukup memuaskan dalam menjawab soal-soal yang berhubungan dengan *maru/batsu* dan rata-rata mahasiswa mendapatkan hasil yang memuaskan dalam menjawab soal bagian satu atau sal dalam bentuk objektif (pilihan ganda) tersebut. Sedangkan untuk pemahaman di luar wacana, ada banyak mahasiswa yang melakukan kesalahan pada soal seperti ini terkhusus pada soal bagian 2 atau menentukan *maru/batsu*, namun pada soal objektif mahasiswa tidak banyak melakukan kesalahan. Hal ini disebabkan karena kurang telitinya mahasiswa membaca teks dan soal.

Rekomendasi

Penelitian ini mengenai kemampuan mahasiswa angkatan 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UNRI dalam menentukan isi teks deskripsi. Pada penelitian ini peneliti hanya membahas rata-rata kemampuan mahasiswa angkatan 2018 dalam menentukan isi teks deskripsi saja. Penelitian ini hanya sebatas mengukur kemampuan mahasiswa angkatan 2018 dalam menentukan isi teks deskripsi. Pengumpulan data pada penelitian ini dengan membagikan soal kepada mahasiswa melalui whatsapp grup dan diawasi oleh peneliti melalui aplikasi zoom, dan soal-soal yang diberikan oleh peneliti masih kurang jika digunakan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dan peneliti tidak memberikan angket untuk mengetahui tanggapan mahasiswa dan kesulitan-kesulitan apa saja yang mahasiswa hadapi saat pembelajaran. Untuk penelitian selanjutnya yang ingin mengukur kemampuan mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah *dokkai* atau pun yang lainnya, diharapkan dapat membuat soal dan angket yang lebih mendalam, agar data yang diperoleh lebih signifikan, dan pada

bagian tanggapan mahasiswa dapat menambahkan teknik wawancara untuk mendukung data soal dan angket, sehingga pembahasan dalam penelitian dapat lebih baik. Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi acuan bagi penelitian-penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Akhaidah, Sabarti. 1997. *Menulis 1*. Universitas Terbuka. Jakarta.

Daryanto. 2007. *Evaluasi Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta.

Dawson, Mildred A. (et.al.). 1963. *Guiding Language Learning*. Harcourt. Brace & World, Inc. New York.

Husnaini, Usman, Purnama Setiady Akbar. 2004. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bumi Aksara. Jakarta.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung.